

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan manusia saat ini pada lembaga keuangan semakin meningkat, sehingga keberadaan lembaga keuangan pada saat ini semakin penting untuk memenuhi kebutuhan manusia dikarenakan diantara manusia ada yang mengalami kelebihan dana dan ada yang mengalami kekurangan dana maka lembaga keuangan yang dapat memenuhinya adalah bank. Bank merupakan lembaga yang menjembatani antara pihak yang mengalami dana lebih dan pihak yang mengalami kekurangan dana sehingga dengan adanya bank kebutuhan manusia bisa terpenuhi karena keberadaan bank.

Pada saat ini lembaga keuangan yang sangat diminati adalah bidang keuangan bank syariah, lembaga yang paling cepat berkembangnya adalah bank syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-

prinsip syariah. Oleh karena itu usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.¹

Menurut UU RI No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi dalam masyarakat atau perantara keuangan dalam masyarakat, yang dimana dana masyarakat yang telah dihimpun tersebut dalam bentuk bagi hasil yang kemudian menyalurkannya kepada yang membutuhkan dana karena peran perbankan sebagai intermediasi dalam masyarakat dan Bank syariah harus bisa mengelola dana tersebut dengan baik karena penghimpunan dana pada masyarakat termasuk sumber dana dalam perbankan yang biasa disebut sebagai dana pihak ketiga karena dari dana

¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonesia, 2015), 29

pihak ketiga itu bisa berjalanya kinerja operasional dalam bank termasuk dalam bank syariah.

Dana masyarakat adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat atau yang biasa disebut dana pihak ketiga merupakan dana tersebar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana.²

Dalam perbankan syariah pasti akan menggunakan sumber dananya untuk kepentingan kegiatan operasionalnya seperti produk simpana giro, simpanan deposito, dan tabungan dari kegiatan itu akan menghasilkan *profitabilitas* atau *rentabilitas* apabila bank dapat mengelolanya dengan baik karena dalam penghimpunan jika dilakukan dengan baik akan menghasilkan laba pada bank itu sendiri karena dari banyaknya menaruh dana pada bank tersebut maka akan membuat bank

² Maltuf Fitri, "Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya", Jurnal *Economica* /Volume.VII, edisi 1, Mei 2016, 80

tersebut akan lebih mudah untuk dapat menyalurkannya kepada pihak yang kekurangan dana karena banyak masyarakat yang menitipkan dana pada bank tersebut sehingga membuat kegiatan operasional bank menjadi berjalan dan penyaluran dana berjalan dengan baik, sehingga berdampak pada bank untuk bisa mendapatkan *profitabilitas* atau *rentabilitas* dalam kegiatannya.

Untuk menghitung *rentabilitas* bisa dengan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainya, rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.³

Jadi rasio keuangan merupakan rasio membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 104

laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Maka rasio yang digunakan adalah rasio *rentabilitas* karena rasio *rentabilitas* adalah bagian dari rasio keuangan yang dapat mengukur tingkat efisiensi usaha bank dalam memperoleh profit pada bank bersangkutan,⁴ maka dari itu rasio ini sangat berguna dalam mengukur tingkat efisiensi bank syariah dalam memperoleh profit tidak terkecuali pada Bank Negara Indonesia syariah. Maka untuk mendapatkan keuntungan yang optimal bank syariah diharuskan melaksanakan kinerja operasionalnya secara efektif dan efisien dengan melaksanakan kinerja yang efektif dan efisien maka akan membuat tingkat kepercayaan nasabah bertambah dikarenakan pihak bank dapat mengelola keuangan dengan baik karena bisa dilihat dari rasio *rentabilitasnya*.

Hubungan antara *gross profit margin* bisa diwujudkan dalam bentuk rasio *rentabilitas*, suatu usaha dikatakan efisien

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*,..., 234

dan efektif apabila presentase laba selalu meningkat, dengan kata lain usaha bank syariah akan efisien dan efektif apabila presentase labanya selalu meningkat, dari presentase laba itu bisa terlihat bahwa kinerja operasional pada bank tersebut pada posisi baik atau pada posisi sedang tidak baik, apabila presentase laba menurun maka bank tersebut sedang tidak baik dalam kinerja oprasionalnya dalam memperoleh keuntungan karena bisa terlihat dari presentase laba tersebut.

Rasio *gross profit margin* ini digunakan untuk mengetahui presentasi laba dari kegiatan usaha murni bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya⁵. *Gross profit margin* adalah rasio mengukur tingkat presentasi laba pada kinerja operasional bank syariah maka dari itu jika rasio *gross profit margin* menunjukkan peningkatan dalam presentasinya maka bisa dikatakan bahwa kinerja operasional dalam mendapatkan keuntungan baik, apabila sebaliknya jika presentasi laba menunjukkan penurunan bisa dikatakan bahwa kinerja operasional dalam mendapatkan keuntungan sedang

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*,..., 234

turun atau kurang baik, jika angka rasio rata-rata menunjukkan 50% dan presentasi laba menunjukkan lebih dari rata-rata tersebut maka bisa dikatakan bahwa kinerja operasional dalam mendapatkan keuntungan dan bisa dikatakan baik, apabila presentasi laba menunjukkan dibawah rata-rata maka bisa dikatakan kinerja operasional dalam mendapatkan keuntungan kurang baik.

Sedangkan Pertumbuhan setiap bank sangat berpengaruh oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan maka dana merupakan masalah bank yang paling utama tanpa dana yang cukup bank tidak dapat berbuat apa-apa dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sekali⁶. Maka dari itu dana pihak ketiga dalam perbankan syariah sangat berpengaruh terhadap kinerja operasional pada bank karena bank tidak dapat melakukan usahanya apabila tidak ada dana termasuk dana

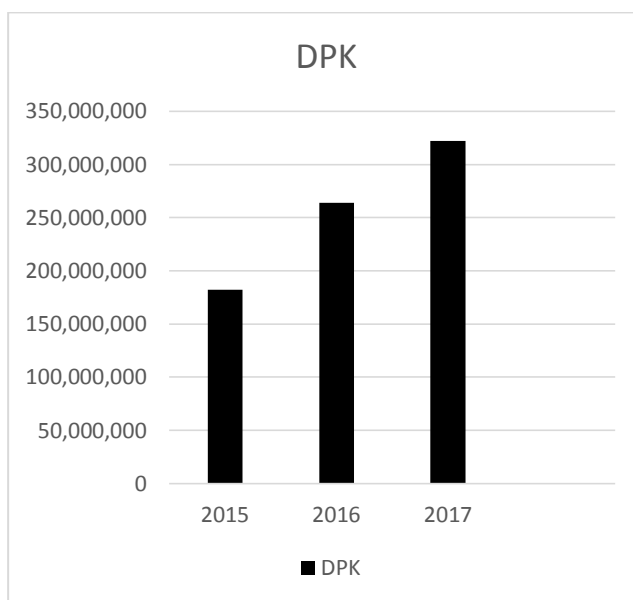
⁶ Wening Purbatin Palupi Soenjoto, "Analisis Manajemen Dana Bank Syariah Konsep Pemasaran Konvensional", Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis, Volume.4/ No. 1, (januari, 2018), 1-17

pihak ketiga, berdasarkan prinsip bank syariah, dapat menarik dana pihak ketiga dalam bentuk, *wadiah*, partisipasi modal berbagai hasil dan berbagai resiko untuk investasi umum (*mudharabah mutlaqah*), investasi khusus (*mudharabah muqayyadah*).⁷

Maka jika dana pihak ketiga meningkat menyatakan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut meningkat karena semakin banyak masyarakat yang menaruh uang mereka pada bank tersebut.

Dan tingkat kepercayaan masyarakat akan membuat banyaknya dana pihak ketiga pun meningkat dikarenakan banyaknya dari masyarakat yang menaruh uang mereka pada bank tersebut termasuk pada bank BNI Syariah yang bisa ditunjukkan pada grafik dibawah ini.

⁷ Wening Purbatin Palupi Soenjoto, “Analisis Manajemen Dana Bank Syariah Konsep Pemasaran Konvensional”, Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis, Volume.4/ No. 1, (januari, 2018), 1-17



Sumber: *www.bnisyariah.co.id* (data diolah, diakses tanggal 2 Desember 2018)

Gambar 1.1

Dari gambar diatas bisa dikatakan bahwa dana pihak ketiga pada bank BNI Syariah selalu meningkat setiap tahunnya yang menyatakan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank ini selalu meningkat dengan selalu meningkatnya dana pihak ketiga pada bank BNI Syariah

Berikut ini adalah tabel dana pihak ketiga dan rasio gross profit margin pada PT Bank BNI Syariah selama tiga tahun terakhir terhitung pada tahun 2015-2017.

Tabel 1.1
Data Dana Pihak Ketiga dan Rasio *Gross Profit*
***Margin* pada PT Bank BNI Syariah Periode 2015-**
2017.

Tahun	Dana pihak ketiga	Rasio GPM (%)
2015	182.439.437	8.94%
2016	263.923.059	13.44%
2017	321.947.979	12.25%

Sumber : *www.bnisyariah.co.id* (data diolah, diakses pada tanggal 2 Desember 2018)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas kita dapat melihat bahwa selalu terjadi peningkatan pada dana pihak ketiga setiap tahunnya akan tetapi tidak pada rasio gross profit margin yang dimana selalu berfluktuatif setiap tahunnya hal ini menarik untuk diteliti untuk mengetahui Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap kinerja operasional karena dana pihak ketiga adalah dana masyarakat berupa tabungan (*wadiah*), giro, *mudharabah*

mutlaqah dan *mudharabah muqayyadah* yang merupakan sumber biaya pada PT. bank BNI Syariah.

Dari pemaparan diatas, untuk itu penulis tertarik untuk membahas skripsi berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Gross Profit Margin* pada PT. BNI SYARIAH Periode 2015-2017”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka diperoleh identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kebutuhan manusi terhadap lembaga keuangan semakin meningkat.
2. Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang sangat diminati dan cepat perkembanganya.
3. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi atau lembaga perantara masyarakat.
4. Dana pihak ketiga sebagai sumber utama bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.

5. Perbankan syariah harus mengoptimalkan kinerja pada operasinya khusus pada rentabilitasnya supaya tingkat kepercayaan masyarakat bertambah.

C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian, batas ruang lingkup penelitian penting diterapkan hal ini agar tujuan penelitian tidak menyimpang, keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, biaya dan sebagainya. Oleh karena itu untuk mempermudah peneliti dan membatasi masalah agar tidak terlalu luas, peneliti memberikan batasan masalah yaitu :

- a) Dana Pihak Ketiga (DPK) dari bulan Maret 2015 sampai Desember 2017
- b) *Gross Profit Margin* (GPM)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian atas yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Gross Profit Margin* di PT. BNI SYARIAH periode 2015-2017?
2. Seberapa besar Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Gross Profit Margin* di PT. BNI SYARIAH periode 2015-2017?

E. Tujuan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian diatas, maka peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Gross Profit Margin* di PT. BNI SYARIAH periode 2015-2017.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Gross Profit Margin* di PT. BNI SYARIAH periode 2015-2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis

Sebagai pengetahuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Gross Profit Margin* di PT. BNI SYARIAH periode 2015-2017, selain itu dari hasil penelitian ini dapat memberikan dan masukan dalam pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi akademik

Dengan melakukan penelitian ini, dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dibidang perbankan syariah, terutama berkaitan dengan sumber dana dan laba operasional.

G. Kerangka Pemikiran

Kata bank dari kata *banque* dalam bahasa prancis, dan *banco* dari bahasa italia, yang berarti peti/lemari atau bangku. Kata peti menyiratkan fungsi sebagai tempat

menyimpan benda-benda berharga, seperti peti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya.⁸

Bank syariah adalah lembaga keuangan usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.⁹

Peraturan bank indonesia No. 7/46/PBI/2005 tanggal 14 november 2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.¹⁰

Dalam bank syariah, hubungan antara bank dan nasabahnya bukan hubungan debitur dengan kreditur, melainkan hubungan kemitraan (*partnership*) antara penyandang dana (*shohibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*). Oleh karena itu tingkat laba bank syariah tidak saja dipengaruhi terhadap tingkat bagi hasil untuk para

⁸Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonesia, 2015), 29.

⁹Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonesia, 2015), 29.

¹⁰Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonesia, 2015), 38.

pemegang saham tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang dapat diberikan kepada nasabah penyimpan dana. Hubungan kemitraan ini merupakan bagiannya yang khas dari proses berjalannya mekanisme bank syariah.¹¹

Bank merupakan jantung dan urat nadinya perdangan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Bank baru dapat melakukan kegiatan operasionalnya jika dananya telah ada. Semakin banyak dana yang dimiliki suatu bank, semakin besar peluangnya untuk melakukan kegiatan-kegiatannya dalam mencapai tujuannya.¹²

Dana adalah uang yang dimiliki atau yang dikuasai bank dalam bentuk tunai, atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Uang tunai yang dimiliki atau yang dikuasai bank tidak hanya berasal dari para pemilik bank itu sendiri tetapi juga berasal dari penitipan atau penyertaan dana orang lain atau pihak lain yang

¹¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonesia, 2015), 65.

¹² H.Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 56.

sewaktu-waktu atau pada suatu saat tertentu akan ditarik kembali, baik sekaligus atau secara berangsur-angsur.¹³

Untuk menghasilkan keuntungan, uang harus dikaitkan dalam kegiatan ekonomi dasar (*primary economic activities*), baik secara langsung melalui transaksi seperti perdagangan, industry manufaktur dan lain-lain

Berdasarkan prinsip tersebut bank syariah dapat menarik dana pihak ketiga

- a. Titipan atau wadiah
- b. partisipasi modal bagi hasil dan berbagi resiko untuk investasi umum (*mudharabah mutlaqah*)
- c. investasi khusus (*mudharabah muqayyadah*)¹⁴

Rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target telah ditetapkan, juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memperdayakan sumber daya perusahaan

¹³Wening Purbatin Palupi Soenjoto, “Analisis Manajemen Dana Bank Syariah Konsep Pemasaran Konvensional”, Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis, Volume.4/ No. 1, (januari, 2018), 1-17

¹⁴ Wening Purbatin Palupi Soenjoto, “Analisis Manajemen Dana Bank Syariah Konsep Pemasaran Konvensional”, Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis, Volume.4/ No. 1, (januari, 2018), 1-17

yang efektif. Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat bahan evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan.¹⁵

Rentabilitas rasio sering disebut profitabilitas usaha, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.¹⁶ Rentabilitas rasio bank terwujud dari *gross profit margin* rasio ini digunakan untuk mengetahui presentasi laba dari kegiatan murni dari bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya.¹⁷

Jadi Dana Pihak Ketiga dan *Gross Profit Margin* (GPM) saling berkaitan dalam setiap bank syariah dikarenakan semakin banyak Dana Pihak Ketiga pada bank tersebut semakin banyak kegiatan yang dapat digunakan oleh bank dalam kegiatan ekonomi seperti investasi dan lain-lain dan semakin banyak pula pelayanan yang dapat dilakukan bank

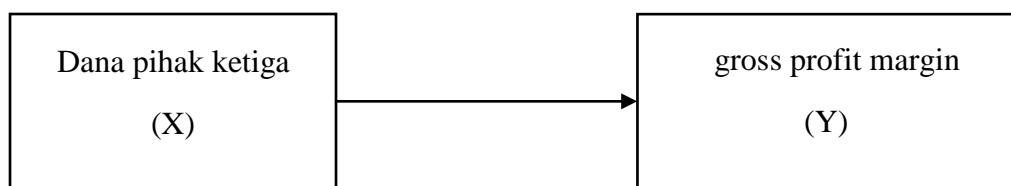
¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 105.

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*,...,234.

¹⁷ Kasmir, *analisis laporan keuangan*,..., 234.

pada nasabah sehingga keuntungan pun semakin meningkat dikarenakan kinerja oprasional yang dapat memanfaatkan sumber dana pada bank dengan seperti itu dapat meningkatkan kepercayaan pada nasabah PT. BNI Syariah karena kinerja operasional dalam mengelola dana pihak ketiga untuk mendapatkan keuntungan selalu meningkat sehingga dana pihak ketiga atau dana masyarakat yang menaruh kepercayaan pada bank tersebut akan selalu meningkat karena kepercayaan mereka pada bank tersebut yang bisa mengelola sumber dana sehingga kinerja operasionalnya dalam memperoleh laba selalu meningkat.

Dengan demikian dapat dirumuskan kerangka pemikiran yang merupakan hubungan fungsional laturan variebel X bebas (independen) dan variebel Y terikat (dependen) sebagai berikut:



H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : Bab ini berisi tentang landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN : Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP : Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti.